

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap perbandingan antara jadwal konvensional dan jadwal yang disusun menggunakan metode *Takt Planning*, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Takt Planning* mampu meningkatkan efisiensi waktu pelaksanaan pekerjaan struktur atas pada proyek studi kasus. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengurangan durasi total sebesar 18 hari kerja atau 6,6% dibandingkan dengan jadwal awal konvensional. Selain itu, sebagian besar item pekerjaan juga mengalami penurunan durasi pelaksanaan akibat ritme kerja yang konsisten dan pembagian beban kerja yang seimbang antar zona. Dengan demikian, *Takt Planning* terbukti memberikan dampak positif terhadap perencanaan waktu proyek, menjadikannya metode alternatif yang lebih prediktif dan terstruktur dibandingkan metode konvensional.

5.2 Saran

1. Penerapan metode *Takt Planning* direkomendasikan bagi proyek konstruksi gedung, terutama pada pekerjaan berulang dan berbasis zona. Dengan pola kerja yang teratur dan terencana, proyek bisa berjalan dengan pengawasan yang lebih baik, baik dari segi waktu pelaksanaan, penggunaan tenaga kerja, maupun pengaturan ruang di lapangan. Hal ini juga membuka peluang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan di lapangan.
2. Agar penerapan *Takt Planning* berjalan dengan baik, dibutuhkan kesiapan yang matang sejak tahap perencanaan, termasuk pelatihan bagi tenaga kerja dan kedisiplinan dalam pelaksanaannya. Pemahaman tentang konsep dasar seperti *Takt time*, alur kerja, dan pembagian beban kerja perlu dipahami sejak awal.
3. Perlu diperhatikan bahwa keberhasilan implementasi *Takt Planning* sangat dipengaruhi oleh stabilitas pelaksanaan di lapangan. Keterlambatan material, hambatan cuaca, atau koordinasi antar tim yang buruk dapat mengganggu ritme kerja dan mengurangi efektivitas metode ini. Oleh karena itu, manfaat *Takt Planning* tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik, tetapi juga oleh pengendalian pelaksanaan yang konsisten selama proyek berlangsung.

4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode *Takt Planning* juga diterapkan pada tahap pekerjaan lain, seperti pekerjaan arsitektur, instalasi mekanikal, elektrikal, dan plumbing (MEP), serta pekerjaan finishing. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa fleksibel metode ini dalam berbagai jenis pekerjaan di proyek. Selain itu, *Takt Planning* juga dapat dikombinasikan dengan metode *Lean Construction* lainnya, seperti *Last Planner System*, guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang potensi kerja sama tim dan peningkatan efisiensi secara menyeluruh dalam pengelolaan proyek konstruksi.

